

## ABSTRAK

**Imas Siti Nurpalah:** Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (Studi Deskriptif PKH di Desa Selaawi Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut).

Permasalahan sosial yang sampai saat ini masih menjadi perhatian khusus adalah kemiskinan. Kemiskinan ialah suatu kondisi keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan pokok dasarnya, seperti kebutuhan sandang pangan dan papan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah meluncurkan bantuan Program Keluarga Harapan sebagai solusi bagi masyarakat miskin, selain itu guna memaksimalkan pengentasan kemiskinan ini dibentuk sebuah program pemberdayaan dalam hal ini adalah KUBE.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi masyarakat miskin sebelum ada Program Keluarga Harapan, Proses Pemberdayaan Masyarakat Miskin dan Hasil dari Program Pemberdayaan PKH.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori proses pemberdayaan dari Randy R Wrihatmolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto (2007) yang menyatakan ada 3 tahapan dalam proses pemberdayaan. *Pertama*, penyadaran yang dilakukan melalui kegiatan P2K2 dan pendampingan, *Kedua* tahap pengkafasitasan yaitu pemberian modal bantuan kube. *Ketiga*, tahap pendayaan yaitu dilakukan dengan kegiatan controlling.

Metode yang di gunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kemudian dokumentasi. Setelah itu data yang didapatkan dikumpulkan dan di analisis menggunakan reduksi data, display data dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian pemberdayaan masyarakat miskin melalui PKH ini menunjukkan bahwa dengan adanya program pemberdayaan yang di bentuk, anggota PKH dapat meningkatkan pendapatan dalam keluarganya, tumbuhnya kemandirian para anggota, serta dapat mengurangi kesenjangan sosial masyarakat Desa Selaawi.

**Kata Kunci :** Pemberdayaan, Masyarakat Miskin, Program Keluarga Harapan.